

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran yang diselidiki (Nazir, 2015). Penelitian ini memberikan gambaran perbandingan beban kerja tenaga rekam medis sebelum dan sesudah implementasi RME di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi tempat penelitian (Moleong, 2015). Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga rekam medis di Unit Rekam Medis RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta. Subjek yang digunakan mengetahui informasi tentang beban

kerja tenaga rekam medis sebelum dan sesudah implementasi RME.

Subjek penelitian sebanyak 5 orang yang terdiri dari:

- a. Petugas pendaftaran rawat jalan sebanyak 1 orang.
- b. Petugas pendaftaran rawat inap sebanyak 1 orang.
- c. Petugas pendaftaran IGD sebanyak 1 orang.
- d. Petugas pelaporan dan SKM sebanyak 1 orang.
- e. Kepala instalasi rekam medis sebanyak 1 orang.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada subjek yang memiliki kemampuan dan keterlibatan terkait topik yang diteliti yaitu mengenai beban kerja tenaga rekam medis sebelum dan sesudah implementasi RME. Responden-responden tersebut merupakan pengguna rekam medis di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja tenaga rekam medis sebelum dan sesudah implementasi RME.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Rekam Medis RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta yang beralamat di Jalan Juwadi Nomor 19 Kota Baru, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55224, No. Telepon. (0274) 2920000, Email : rsdkti19@gmail.com.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat/*dependent variable* (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi RME di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah beban kerja tenaga rekam medis di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Analisis Beban Kerja Rekam Medis Manual.	Diperoleh waktu menyelesaikan kegiatan rekam medis manual dimulai dari pendaftaran, <i>filing</i> , <i>assembling</i> , <i>coding</i> , analisis berkas rawat inap, pelaporan, dan korespondensi (SKM).	Simulasi waktu kegiatan dilakukan dengan mengukur waktu menggunakan <i>stopwatch</i> .	Berupa data angka yang menunjukkan beban kerja tenaga rekam medis manual.
2.	Analisis Beban Kerja Rekam Medis Elektronik.	Diperoleh waktu menyelesaikan kegiatan rekam medis elektronik dimulai dari pendaftaran dan pelaporan.	Observasi kegiatan dilakukan dengan mengukur waktu menggunakan <i>stopwatch</i> .	Berupa data angka yang menunjukkan beban kerja tenaga rekam medis elektronik.
3.	Waktu Kerja Tersedia (WKT).	Jumlah waktu tenaga rekam medis untuk bekerja dalam 1 tahun.	Telaah dokumen pedoman pengorganisasian, data kepegawaian.	Jumlah waktu yang tersedia bagi tenaga rekam medis untuk bekerja dalam satu tahun dengan satuan menit per tahun.
4.	Standar Beban Kerja (SBK).	Volume/kuantitas dari suatu kegiatan pokok.	$SBK = \frac{WKT}{\text{Norma Waktu per kegiatan}}$	Volume/kuantitas dari suatu kegiatan pokok.
5.	Standar Tugas Penunjang (STP).	Waktu untuk menyelesaikan kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok.	$STP = \frac{1}{(1 - \frac{FTP}{100})}$ $FTP = \frac{\text{Waktu kegiatan}}{\text{Waktu kerja tersedia}} \times 100$	Nilai dari suatu kegiatan yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok.

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur
6.	Jumlah Ke- butuhan SDMK.	Diperoleh banyak- nya SDM yang di- butuhkan untuk me- nyelesaikan beban kerja dalam 1 tahun.	$\frac{\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Capaian (1 tahun)}}{\text{SBK}} \times \text{STP}}$	Jumlah optimal te- naga rekam medis yang dibutuhkan sesuai perhitungan ABK Kes.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sampel melalui penelitian lapangan dengan menggunakan wawancara langsung kepada responden yang dijadikan subjek dalam penelitian (Fauzan, 2017). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan beban kerja tenaga rekam medis sebelum dan sesudah implementasi RME. Perhitungan beban kerja sebelum implementasi RME menggunakan data tahun 2021 yang menunjukkan kinerja petugas saat masih menggunakan rekam medis manual. Sedangkan perhitungan beban kerja sesudah implementasi RME menggunakan data tahun 2023 karena unit rekam medis RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta sudah menerapkan RME di semua unit pelayanan. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpulan data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2018). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terkait waktu dan beban kerja, telaah dokumen Pedoman

Pengorganisasian Unit Rekam Medis, data kepegawaian, dan struktur organisasi unit rekam medis.

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian karena tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara tidak terstruktur, observasi, dan telaah dokumen. Teknik wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur, dilakukan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara kepada tenaga rekam medis yang menjadi responden dalam penelitian. Observasi yang dilakukan terhadap kegiatan atau tugas pokok tenaga rekam medis, pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Telaah dokumen terkait dengan perhitungan beban kerja tenaga rekam medis saat menggunakan rekam medis manual, data kepegawaian, dan pedoman pengorganisasian di unit rekam medis.

G. Instrumen dan Alat Ukur Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi, digunakan untuk mengamati kegiatan pokok sesudah implementasi RME yang dilakukan langsung oleh tenaga rekam medis di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.
2. Wawancara tidak terstruktur, digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari tenaga rekam medis di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.
3. Simulasi perhitungan beban kerja, digunakan untuk mengetahui kesesuaian waktu dalam menyelesaikan suatu kegiatan pokok rekam

medis manual (sebelum implementasi RME) yang dilakukan oleh peneliti di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Stopwatch*, digunakan untuk menghitung lamanya tenaga rekam medis menyelesaikan tugas pokoknya.
2. Kalkulator, digunakan untuk menghitung jumlah perhitungan beban kerja dan kebutuhan tenaga rekam medis di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.
3. Alat perekam suara (*recording*), digunakan ketika proses wawancara kepada tenaga rekam medis (responden).

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian :
 - a. Melakukan bimbingan terkait topik yang akan diteliti dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan pengurusan perizinan untuk melakukan studi pendahuluan.
 - c. Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 25 Oktober 2023 dan 2 November 2023 di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.
 - d. Menentukan permasalahan pada tempat penelitian dan menentukan judul penelitian yaitu “Gambaran Perbandingan Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Sebelum dan Sesudah Implementasi RME di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta”.

- e. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul penelitian.
 - f. Menyusun proposal karya tulis ilmiah dengan pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
 - g. Melakukan seminar proposal yang diuji oleh ketua dewan penguji dan dosen pembimbing sebagai anggota dewan penguji.
 - h. Melakukan revisi proposal penelitian pasca seminar proposal.
 - i. Setelah proposal disetujui, peneliti akan mengurus izin penelitian di bagian administrasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
 - j. Menetapkan jadwal penelitian untuk pengambilan data penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian :
- a. Melakukan pengurusan izin penelitian kepada Direktur RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta melalui bagian Diklat RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta tentang perizinan penelitian terkait beban kerja tenaga rekam medis sebelum dan sesudah implementasi RME.
 - b. Melakukan koordinasi dengan tenaga rekam medis di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta terkait akses untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
 - c. Melakukan telaah dokumen untuk mendapatkan data struktur organisasi unit rekam medis, data kepegawaian, uraian tugas unit rekam medis, Standar Operasional Prosedur (SOP) unit rekam medis,

pedoman pengorganisasian rekam medis, tupoksi tenaga rekam medis, dan laporan jumlah kunjungan pasien tahun 2021 dan tahun 2023.

- d. Melakukan pengambilan data dengan cara observasi, wawancara tidak terstruktur, dan simulasi perhitungan beban kerja berdasarkan variabel yang diteliti dengan tenaga rekam medis di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.
 - e. Melakukan perhitungan beban kerja berdasarkan data yang telah didapatkan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes).
 - f. Melakukan pengolahan data untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan.
3. Penyelesaian Penelitian :
- a. Melakukan pengecekan data, agar data yang didapatkan lengkap dan sesuai dengan penelitian sehingga dibutuhkan ketelitian dalam pengambilan data.
 - b. Memasukan hasil penelitian ke dalam catatan observasi.
 - c. Melakukan pengolahan dan tinjauan data yang didapat selama penelitian berlangsung.
 - d. Menarik kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan.
 - e. Menyusun laporan penelitian.
4. Pelaporan Penelitian :
- a. Penyajian hasil data dan pembahasan penelitian.
 - b. Menarik kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian.

- c. Menyusun dan melakukan pendokumentasian laporan penelitian.
- d. Mempresentasikan hasil penelitian kepada penguji dan pembimbing.
- e. Menyerahkan laporan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Metode Pengolahan Data :

a. Tabulasi Data

Peneliti melakukan proses pengolahan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Tabulasi data juga bisa dikatakan sebagai penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam evaluasi dan pengamatan. Hasil tabulasi data ini bisa menjadi gambaran tentang hasil penelitian.

b. Interpretasi Data

Data yang sudah diolah dan telah dilakukan tabulasi data menggunakan tabel, maka peneliti menginterpretasikan atau menafsirkan agar dapat menarik kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam transkrip wawancara, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik analisis deskriptif. Analisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam tabulasi data, kemudian dijadikan satu menjadi hasil untuk mengetahui gambaran perbedaan beban kerja tenaga rekam medis sebelum dan sesudah implementasi RME.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi etika penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengurus izin penelitian di bagian administrasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
2. Penelitian dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari Direktur RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta melalui bagian Diklat RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.
3. Membuat lembar observasi yang akan digunakan saat wawancara dengan responden.
4. Menjaga keaslian dan kerahasiaan data yang didapatkan.

5. Peneliti tidak mencantumkan identitas berupa nama terang responden. Setiap tenaga rekam medis yang menjadi responden akan diberi kode nama, misalnya kode A untuk responden yaitu A1, A2, A3, A4, dan A5.